

## BAB V

### KESIMPULAN

Teori konektivitas Pallasmaa berkisar pada gagasan bahwa arsitektur harus dialami sebagai pertemuan multisensori dan holistik, melampaui pendekatan visual-sentris yang mendominasi sebagian besar pemikiran arsitektur modern. Keterhubungan tubuh manusia dengan lingkungan arsitektur, menekankan sentuhan, suara, rasa, dan bau sebagai kontributor yang sama pentingnya terhadap pengalaman kita terhadap ruang. Dengan menganjurkan pendekatan multisensori yang lebih berbasis pengalaman, teori konektivitas ini berkontribusi signifikan terhadap peran arsitektur dalam membentuk persepsi, emosi, dan kesejahteraan kita secara keseluruhan.

#### 5.1. Kesimpulan

SQ *Rés* menonjol sebagai sebuah desain apartemen yang sangat terencana dengan baik. Setiap aspek ruang dipertimbangkan dengan hubungan yang matang antara material, denah, dan pola aktivitas yang diantisipasi. Konsep apartemen yang modern menekankan penggunaan kaca dalam desain, memastikan bahwa cahaya alami dapat menyinari setiap sudut ruangan. Seluruh konektivitas sensorik dapat dirasakan melalui pengamatan konektivitas visual di setiap ruang.

Fungsi *South Quarter* lainnya juga telah disiapkan dengan baik. Lahan *South Quarter* ditanami berbagai jenis vegetasi, menciptakan suasana yang sejuk dan nyaman bagi pengunjung maupun residen. Atmosfer yang dihasilkan memberikan kesan yang menyegarkan dan memikat.

Konektivitas antara SQ *Rés* dengan SQ *Dome* dan SQ *Office* sudah cukup terintegrasi, walaupun masih ada beberapa hal yang dapat diperbaiki, seperti penggunaan kanopi pada pedestrian dan pembuatan shortcut antara SQ *Rés* dan SQ *Dome* untuk menghindari kepadatan di SQ *Office* saat jam kerja. Meski demikian,

secara keseluruhan, implementasi konektivitas visual '*get everywhere*' telah dijalankan dengan baik, menciptakan tingkat kenyamanan yang tinggi bagi para residen.

Tabel 5.1. Tabel Kesimpulan Hubungan Konektivitas

No.	Zona Ruang	Nama Ruang	Konektivitas Visual	Konektivitas Sensorik	Hubungan Kedua Konektivitas
1.	Publik	Lobby	Sangat baik	Baik	Merasa seperti disambut dengan open plan lobby dan pemilihan material yang enak dilihat.
2.	Semi publik	Jogging Track	Sangat baik	Sangat baik	Dengan elevated track sirkular, perasaan saat berlari menjadi tidak jenuh.
3.	Semi privat	Library/co-working Space	Baik	Sangat baik	Penggunaan warna biru pada ruang membuat perasaan menjadi nyaman.
4.	Privat	Unit Kamar Dual Key	Sangat baik	Baik	Seluruh aspek sensori dapat dirasakan ketika memasuki setiap ruang pada kamar dengan visual yang estetik bagi residen.
5.	Publik	SQ Dome	Baik	Baik	Open space dan vegetasi yang banyak pada SQ Dome membuat suasana menjadi sejuk namun produktif.
6.	Publik	Drop off	Baik	Baik	Penggunaan material yang alami membuat perasaan menjadi lebih dekat dengan alam walaupun terletak di tengah kota.
7.	Semi publik	Playroom	Baik	Sangat baik	Berbagai aktivitas yang dilakukan pada Playroom dapat menaikkan rasa sosial dan kenyamanan pribadi.
8.	Semi	Gym/Rua	Sangat baik	Sangat baik	Penggunaan kaca yang

	privat	ng Yoga			menunjukkan taman (vegetasi) membuat pikiran menjadi lebih tenang saat berolahraga.
9.	Semi privat	SQ Office	Baik	Baik	Penggunaan bilik pada kantor membuat privasi untuk pekerja dengan penggunaan material yang nyaman.

Kesimpulan ini mencerminkan hubungan yang erat antar-ruang, menciptakan kesan mendalam dan memperkuat peran penting konektivitas visual dan sensorik dalam membentuk pengalaman di SQ *Rés*. SQ *Rés* berhasil menciptakan lingkungan yang estetik dan fungsional dengan menggabungkan elemen-elemen modern dan keberlanjutan dengan baik. Inisiatif dalam merancang konektivitas antara berbagai fasilitas di *South Quarter* mencerminkan komitmen untuk memberikan pengalaman terbaik bagi penghuninya.

## 5.2. Saran

Dengan melakukan analisis menggunakan teori konektivitas visual dan konektivitas sensorik dengan standar apartemen, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan kondisi dan keadaan ruang dan fasilitas di SQ *Rés*, yakni:

1. Menggunakan material yang berbeda antar ruang sehingga konektivitas sensorik 'touch' dapat lebih dirasakan.
2. Pemilihan warna yang kontras dalam area ruang publik dan ruang privat.
3. Mengganti beberapa opsi dinding dengan kaca transparan untuk meningkatkan kenyamanan visual.

4. Menerapkan beberapa akustik pada bagian-bagian tertentu untuk mengurangi polusi suara, terutama pada bagian unit kamar yang berbatasan langsung dengan jalan raya.
5. Membuat *built-in furniture* pada unit kamar.





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Pallasmaa, Juhani. *The Eyes of the Skin : Architecture and the Senses*. London Academy, 1996.

Peponis, John, et al. *Space Syntax : 3rd International Symposium, Georgia Institute of Technology, Atlanta, May 7-11 2001 : Proceedings*. Ann Arbor, Mich., A. Alfred Taubman College Of Architecture And Urban Planning, 2001.

### Jurnal

Li, Yongzhi, et al. *Design with SPace SYntaX ANALYSIS Based on Building InFORMation Model towards an Interactive Application of Building Information Model in Early Design Process*.

Sitti Rahmah Marsidi, et al. "Gambaran Kecemasan Individu Dewasa Di Jabatang (Jakarta, Bekasi, Dan Tangerang): Gejala Dan Penyebab." *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, vol. 5, no. 1, 18 July 2022, pp. 1–1, <https://doi.org/10.29103/jpt.v5i1.8150>.

"UrbanPlan." *ULI Americas*, [americas.uli.org/programs/urbanplan/](http://americas.uli.org/programs/urbanplan/).

"Jenis jenis Apartemen"

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/5602/F.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

### Internet

Anton Wibisono. "Memahami Metode Penelitian Kualitatif." *Kemenkeu.go.id*, 2019, [www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html](http://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html).

Media, Kompas Cyber. "Mengenal Konsep Pengembangan "Mixed Use" Halaman All." *KOMPAS.com*, 2 Nov. 2019, [properti.kompas.com/read/2019/11/02/102007621/mengenal-konsep-pengembangan-mixed-use?page=all..](http://properti.kompas.com/read/2019/11/02/102007621/mengenal-konsep-pengembangan-mixed-use?page=all..)

"Mengapa Banyak Orang Mencari Pekerjaan Di Jakarta? Ternyata Oh Ternyata Karena Ini." *Warta Ekonomi*, [wartaekonomi.co.id/read349346/mengapa-banyak-orang-mencari-pekerjaan-di-jakarta-ternyata-oh-ternyata-karena-ini?page=all](http://wartaekonomi.co.id/read349346/mengapa-banyak-orang-mencari-pekerjaan-di-jakarta-ternyata-oh-ternyata-karena-ini?page=all).

"Sebanyak 56,7% Penduduk Indonesia Tinggal Di Perkotaan Pada 2020 | Databoks." *Databoks.katadata.co.id*, [databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/18/sebanyak-567-penduduk-indonesia-tinggal-di-perkotaan-pada-2020](http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/18/sebanyak-567-penduduk-indonesia-tinggal-di-perkotaan-pada-2020).

